

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan prediktif manakah yang lebih baik dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan, apakah laba historis atautkah arus kas operasi histori yang lebih baik. Selain itu dalam penelitian ini juga dilihat pemisahan total akrual menjadi komponen apakah akan meningkatkan kemampuan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan atau tidak. Penelitian ini menggunakan 159 obyek penelitian yakni badan usaha semua sektor kecuali sektor jasa dan sektor keuangan yang terdaftar di BEI dengan periode amatan 2008-2010.

Hasil dari penelitian ini adalah laba dan arus kas operasi historis sama-sama mempunyai kemampuan prediktif yang signifikan dalam memprediksi arus kas operasi satu tahun ke depan. Namun, laba historis mempunyai daya prediktif lebih baik dibandingkan dengan arus kas operasi historis. Sementara itu, pemisahan laba menjadi arus kas operasi dan komponen-komponen akrual akan meningkatkan daya prediksi laba terhadap arus kas operasi satu tahun ke depan. Dari komponen-komponen akrual yang digunakan dalam uji statistik pada penelitian ini, komponen akrual yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap arus kas operasi satu tahun ke depan adalah perubahan inventori, *other accruals*, beban depresiasi. Sementara komponen akrual yang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap arus kas operasi satu tahun ke depan adalah perubahan utang dagang dan perubahan piutang dagang.

Kata kunci : *Earnings, Cash Flows, Accruals, Cash Flow Prediction*